

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini memakai pendekatan penelitian kualitatif, dimana pada penelitian ini harus melalui uraian kata-kata yang tersusun dalam satu kalimat serta menekankan pada pengungkapan makna kata (pengungkapan arti kata dalam satu kalimat). Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip Lexy J. Moloeng mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif (menggambarkan atau menguraikan sesuatu pada kenyataannya), berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa kita amati.

Disini metode kualitatif dipakai sebab beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila bertemu kenyataan ganda.
2. Metode ini menyajikan hakikat yang memiliki hubungan antara peneliti dan responden.

Metode ini lebih sensitif dan menyesuaikan dengan banyak pengaruh, yang bergantung pada model nilai yang dihadapi.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosida Karya, 1993), 3.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang dipakai yaitu dengan pendekatan penelitian kualitatif, keberadaan peneliti di bidang ini sangat penting, peneliti merupakan alat kunci dalam pencapaian pemahaman, serta sarana dan prasarana pengumpulan data.<sup>2</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Gerai Baitul Maal Hidayatullah Jl. Brigjen Katamso No. 51 Sengon Kecamatan Jombang. Kabupaten Jombang. Jawa Timur.

## **D. Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini ialah kualitatif, yakni menggambarkan dan menceritakan hasil dari penelitian yang dilakukan. Sumber data utama dalam penelitian ini ialah kata-kata dan tindakan-tindakan, selebihnya ialah data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya.<sup>3</sup>

Sumber data ini terbagi menjadi dua, yakni sumber data primer dan sekunder:

### **1. Data primer**

Data primer ialah data yang didapat dengan cara langsung dari sumbernya., dengan cara diamati dan dicatat untuk pertama kalinya, atau bisa diartikan sebagai data yang didapat atau yang bersangkutan.

---

<sup>2</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 102.

<sup>3</sup>Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosida Karya, 1993), 112..

Data ini didapat secara langsung dari LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah melalui wawancara dengan pimpinan maupun karyawan. Wawancara ini dipakai untuk memberikan keterangan yang diperlukan oleh peneliti untuk dijadikan bahan laporan.

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dipakai untuk mendukung dan melengkapi data penelitian. Data ini sangat penting untuk melengkapi analisis hasil penelitian.<sup>4</sup> Sumber data sekunder diambil dari buku, jurnal dan hasil penelitian terkait literatur lainnya, sehingga kumpulan data yang faktual, andal, dan tentunya bisa diperhitungkan untuk menyelesaikan masalah penelitian.

## E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memenuhi data yang dipakai dalam penyusunan karya skripsi, peneliti memakai Teknik pengumpulan data dengan memakai metode berikut ini:

### 1. Metode wawancara

Wawancara yaitu tehnik pengumpulan data yang dipakai peneliti untuk memperoleh pernyataan lisan dari peneliti.<sup>5</sup> Wawancara ini bisa dipakai guna melengkapi data yang didapat dari observasi langsung di kantor Baitul Maal Hidayatullah Cabang Jombang.

---

<sup>4</sup>Sugio, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2016), 308.

<sup>5</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2007), 64.

## 2. Metode dokumentasi

Dokumentasi ialah segala kegiatan yang memiliki hubungan dengan pengumpulan, pengelolaan, dokumentasi sistematis dan ilmiah, serta penyebaran informasi kepada informan. Dokumentasi ini dipakai peneliti sebagai sumber data sebab dokumen merupakan sumber data yang bisa dipakai guna pengujian, interpretasi dan peramalan.<sup>6</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data-data yang berisi informasi mengenai peran LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Jombang.

## 3. Metode observasi

Observasi ialah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, dimulai dengan observasi kemudian pencatatan gejala yang diteliti.<sup>7</sup> Metode ini juga diperlukan oleh penulis untuk memperoleh data perihal peran LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Jombang.

## **F. Analisis Data**

Analisis data yaitu proses pelacakan dan pengorganisasian dengan sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi lain yang dikumpulkan untuk lebih memahami materi itu untuk disajikan kepada orang lain. Analisis data penelitian kualitatif bersifat berkelanjutan dan di

---

<sup>6</sup>Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 241.

<sup>7</sup>Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Teori Konseling Suatu Uraian dan Ringka*, (Jakarta: Ghalia Indah, 1995), 110.

kembangkan sepanjang program.<sup>8</sup> Adapun metode analisis penelitian kualitatif ialah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data ialah proses memilih penekanan pada penyederhanaan, abstrak, dan transformasi data mentah yang muncul dari rekaman lapangan yang direkam dan merupakan bentuk analisis yang memperbaiki, mengklasifikasikan, mengarahkan, dan menghapus data yang tidak perlu.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan informasi terstruktur yang memberikan keluaran dan penyajian dalam bentuk grid dan diagram. Penyajian data penelitian ini disusun secara cermat dan sistematis, tentunya sesuai dengan rumusan masalah.

3. Menarik kesimpulan

Kesimpulan dirumuskan sesuai tahap pengumpulan data, tergantung pada hasil catatan saat di lapangan, penyimpanan data, dan metode pencarian data ulang.<sup>9</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Reliabilitas data dalam penelitian ini di tentukan dengan memakai kriteria reliabilitas untuk membuktikan bahwa apa yang di kumpulkan

---

<sup>8</sup>Imam Suprayoga dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja rosdakarya, 2001), 191.

<sup>9</sup> Neong Muhandjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Surasin, 2002), 142.

dalam penelitian ini ialah benar. Metode verifikasi berikut dipakai untuk menentukan keandalan data:

1. Perpanjang keikutsertaan peneliti

Hal ini dilakukan untuk lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti, sehingga peneliti harus benar-benar mengetahui subyek yang diteliti secara apa adanya dan sebenarnya tanpa adanya pengaruh subyektifitas penelitian maupun responden.

2. Ketekunan dalam melakukan pengamatan maupun observasi.
3. Triangulasi yaitu memakai sesuatu selain data untuk memvalidasi atau membandingkan dengan data itu sendiri.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam proses penelitian terdapat beberapa tahapan penelitian, yaitu:

1. Tahap pra lapangan, yaitu meliputi proposal, mengurus perizinan, membuat janji dengan tempat lokasi penelitian, yaitu dengan pimpinan LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Jombang.
2. Tahap kerja lapangan, yang meliputi pengumpulan data atau kegiatan informasional yang berkaitan dengan pengambilan dan pencatatan data.
3. Tahap Analisa data, yaitu meliputi Analisa data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.<sup>10</sup>
4. Tahapan penulisan laporan yang meliputi tindakan merangkum hasil pencarian kepada pembimbing, penyempurnaan hasil konsultasi dan penyelenggaraan pemeriksaan secara keseluruhan.

---

<sup>10</sup> Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamalah* (Ponorogo: STAIN Pro Press, 2010), 154-155.